

KONTRIBUSI PEDAGOGIK KEJURUAN TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA MELAKSANAKAN PRAKTIK LAPANGAN KEPENDIDIKAN

(Contribution Of Pedagogy Courses On Students' Readiness For Teaching Internship)

Charisma Putrenesia Saif¹, Wiwik Gusnita², Elida³, Yolanda Intan Sari⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: wiwikgusnita@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the Vocational Pedagogy course on students' readiness to carry out the Teaching Practice Program (PLK) among students of the Family Welfare Education Study Program, Universitas Negeri Padang, class of 2023. The background of this research is the low level of student readiness for PLK, which is presumed to be related to the effectiveness of learning in the Vocational Pedagogy course. This study employed a quantitative descriptive method with a correlational approach. The sample consisted of 110 students determined using the Slovin formula. Data were collected through a four-point Likert scale questionnaire and analyzed using simple linear regression and t-test. The results showed that students' perceptions of the Vocational Pedagogy course were in the medium to high category, while their PLK readiness was categorized as fairly good. The t-test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a positive and significant influence between the Vocational Pedagogy course and students' readiness. The coefficient of determination (R^2) was 0.390, meaning the course contributed 39% to readiness, while 61% was influenced by other factors. Thus, the Vocational Pedagogy course plays an important role in improving students' readiness for PLK.

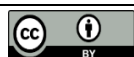
Keyword: Vocational Pedagogy, Student Readiness, Educational Field Practice

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi mata kuliah Pedagogik Kejuruan terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang angkatan 2023. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kesiapan mahasiswa menghadapi PLK yang diduga berkaitan dengan efektivitas pembelajaran mata kuliah Pedagogik Kejuruan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian berjumlah 110 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert empat pilihan dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana serta uji t. Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Pedagogik Kejuruan berada pada kategori sedang hingga tinggi, sedangkan kesiapan mahasiswa dalam PLK tergolong cukup baik. Uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menandakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara mata kuliah Pedagogik Kejuruan dan kesiapan mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,390 menunjukkan kontribusi sebesar 39%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian, mata kuliah Pedagogik Kejuruan berperan penting dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi PLK.

Kata kunci: Pedagogik Kejuruan, Kesiapan Mahasiswa, Praktik Lapangan Kependidikan,

How to Cite: Charisma Putrenesia Saif¹, Wiwik Gusnita^{*2}, Elida³, Yolanda Intan Sari⁴. 2025. Kontribusi Pedagogik Kejuruan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 6 (3): pp. 400-405, DOI: [10.24036/jptbt.v6i3.26985](https://doi.org/10.24036/jptbt.v6i3.26985)



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkarakter, berkompeten, dan siap menghadapi tuntutan profesional. Dalam pendidikan tinggi kependidikan, mahasiswa calon guru tidak hanya dituntut menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara nyata melalui kegiatan praktik lapangan. Namun, masih ditemukan kelemahan dalam kualitas pendidik di Indonesia, di mana sebagian guru belum sepenuhnya menguasai materi pelajaran yang diajarkan (Ira Fitria & Syamwil, 2018). Oleh karena itu, calon pendidik perlu memperoleh pengalaman belajar yang seimbang antara teori dan praktik agar siap menjadi pendidik profesional. Salah satu upaya untuk mencapainya adalah melalui pembelajaran pada mata kuliah Pedagogik Kejuruan.

Mata kuliah Pedagogik Kejuruan berperan sebagai dasar pembentukan kompetensi pedagogik calon guru, mencakup kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, menerapkan strategi mengajar, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya efektif. Sebagian mahasiswa menilai bahwa perkuliahan masih berorientasi pada teori dan kurang memberikan pengalaman praktik yang aplikatif sesuai kondisi sekolah kejuruan. Akibatnya, kesiapan mahasiswa dalam menghadapi Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) masih beragam.

Dalam konteks Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), khususnya bidang Tata Boga, mahasiswa dituntut tidak hanya memahami teori pedagogik secara umum, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran praktik kejuruan. Misalnya, ketika mengajarkan keterampilan pengolahan makanan di SMK, calon pendidik harus mampu merancang pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), teaching factory, atau praktik kerja industri yang menekankan pengalaman langsung di dapur produksi (kitchen laboratory).

Model teaching factory di bidang kuliner terbukti efektif meningkatkan employability skills siswa vokasional karena mengintegrasikan proses belajar dengan situasi kerja nyata (Djarmiko & Kurniawan, 2020). Selain itu, penerapan project-based learning dalam pendidikan Tata Boga terbukti mampu mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa (Rahayu & Yulianto, 2021). Karakteristik pembelajaran vokasional seperti ini menuntut dosen dan mahasiswa untuk mengintegrasikan teori pedagogik dengan praktik nyata di laboratorium tata boga, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih kontekstual dan bermakna (Lucas, 2014; Sudira, 2018).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik yang baik berpengaruh signifikan terhadap kinerja mahasiswa dalam kegiatan PLK (Hardianti, 2021; Putri & Arif, 2024). Mahasiswa dengan penguasaan pedagogik yang kuat cenderung lebih percaya diri, mampu mengelola kelas, dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakter peserta didik. Hasil pengamatan awal terhadap mahasiswa S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang angkatan 2023 juga menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih kurang percaya diri saat harus mengajar di kelas. Mereka menganggap pembelajaran Pedagogik Kejuruan penting untuk memahami cara mengajar di SMK, namun masih terlalu menekankan teori sehingga kurang mendukung kesiapan praktik.

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik lapangan yang menuntut kemampuan reflektif, adaptif, dan profesional. Ketidaksiapan mahasiswa dalam PLK dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran serta pengalaman belajar siswa di sekolah mitra. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana mata kuliah Pedagogik Kejuruan berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PLK sebagai dasar perbaikan kurikulum dan penguatan pembelajaran yang lebih aplikatif.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Pedagogik Kejuruan terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan.” Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas pembelajaran Pedagogik Kejuruan serta menjadi masukan dalam pengembangan strategi pembelajaran di program studi kependidikan vokasional agar lebih kontekstual dengan kebutuhan dunia pendidikan, khususnya bidang Tata Boga yang menuntut keseimbangan antara pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode korelasional untuk menganalisis kontribusi pedagogik kejuruan terhadap kesiapan mahasiswa melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan. Populasi penelitian adalah 152 mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang angkatan 2023, dan sebanyak 110 mahasiswa dijadikan sampel yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%.

Instrumen penelitian berupa angket skala Likert empat pilihan, yang disusun berdasarkan indikator dari dua variabel utama, yaitu: 1) Mata kuliah Pedagogik Kejuruan (X) dengan sembilan indikator, antara lain pemahaman teori belajar, karakteristik peserta didik, strategi pembelajaran, manajemen kelas, serta penerapan microteaching. 2) Kesiapan mahasiswa dalam PLK (Y) yang mencakup sembilan indikator,

seperti perencanaan pembelajaran, metode mengajar, pengelolaan kelas, interaksi dengan siswa, kesiapan emosional, dan literasi teknologi pembelajaran.

Instrumen diuji melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, di mana item dinyatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 5%. Dari 33 butir pernyataan, 29 dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,887, yang menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi. Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji menggunakan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas (Kolmogorov–Smirnov) dengan nilai signifikansi 0,163 ($> 0,05$) yang menandakan data berdistribusi normal, serta uji linearitas dengan nilai signifikansi 0,087 ($> 0,05$) yang menunjukkan hubungan linear antara variabel X dan Y.

Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Pedagogik Kejuruan dan tingkat kesiapan PLK, serta analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t, di mana hasilnya menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara mata kuliah Pedagogik Kejuruan dan kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PLK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Variabel Mata Kuliah Pedagogik Kejuruan (X)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Pedagogik Kejuruan memiliki skor minimum 32, maksimum 68, rata-rata 54,84, dan standar deviasi 6,59.

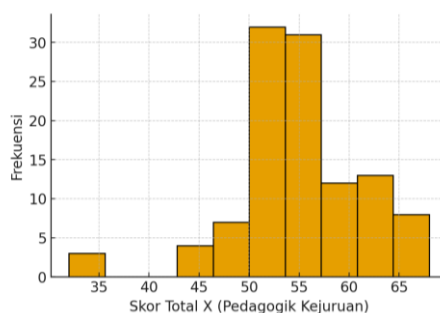
Sebagian besar mahasiswa menilai bahwa pembelajaran dalam mata kuliah ini telah berjalan efektif, terutama dalam memberikan pemahaman tentang teori belajar, karakteristik peserta didik, strategi mengajar, serta pelatihan microteaching.

Namun, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang menilai pelaksanaan perkuliahan belum optimal, khususnya dalam praktik penerapan strategi pembelajaran dan refleksi mengajar. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual. Tabel berikut menyajikan distribusi frekuensi skor persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Pedagogik Kejuruan.

Tabel 1. Distribusi frekuensi data variabel mata kuliah pedagogik kejuruan

Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
32–37	6	5,5
38–43	12	10,9
44–49	19	17,3
50–55	28	25,5
56–61	25	22,7
62–67	20	18,1
Total	110	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah pedagogik kejuruan dari 110 responden memiliki nilai terendah 32 dan tertinggi 68. Frekuensi terbanyak berada pada interval 50–55 yaitu 28 responden (25,5%), sedangkan frekuensi terendah berada pada interval 32–37 yaitu 6 responden (5,5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi yang cukup tinggi terhadap mata kuliah Pedagogik Kejuruan. Mahasiswa menganggap mata kuliah ini penting karena memberikan dasar teoritis dan keterampilan pedagogik yang menunjang kesiapan mereka dalam mengajar. Visualisasi distribusi data tersebut disajikan pada grafik berikut.



Gambar 1. Histogram Variabel Mata Kuliah Pedagogik Kejuruan

Pada histogram diatas menggambarkan hasil frekuensi dari hasil penelitian mata kuliah Pedagogik Kejuruan model pembelajaran Teaching Factory dari 110 responden mahasiswa IKK angkatan 2023.

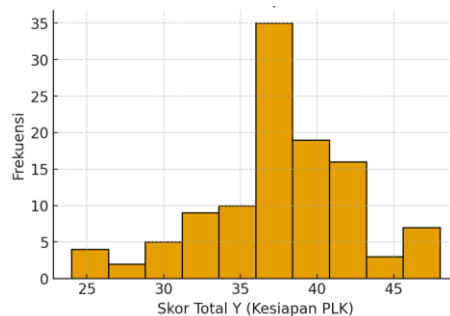
B. Deskripsi Kesiapan Mahasiswa Melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PLK menunjukkan skor minimum 24, maksimum 48, dengan nilai rata-rata 37,40 dan standar deviasi 4,91. Sebagian besar responden berada pada kategori cukup baik, yang menandakan mahasiswa telah memiliki kesiapan konseptual, emosional, dan teknis untuk menjalankan PLK. Walaupun demikian, masih terdapat beberapa mahasiswa yang menunjukkan kesiapan rendah, terutama dalam aspek penguasaan teknologi pembelajaran, manajemen kelas, serta kepercayaan diri menghadapi siswa di kelas. Tabel berikut menunjukkan distribusi frekuensi kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PLK.

Tabel 2. Distribusi frekuensi data variabel kesiapan mahasiswa melaksanakan praktik lapangan kependidikan

Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
24–27	7	6,4
28–31	11	10,0
32–35	20	18,2
36–39	31	28,2
40–43	24	21,8
44–47	17	15,4
Total	110	100

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 110 responden memiliki nilai terendah 24 dan tertinggi 48. Frekuensi terbanyak berada pada interval 36–39 yaitu 31 responden (28,2%), sedangkan frekuensi terendah berada pada interval 24–27 yaitu 7 responden (6,4%). Dengan rata-rata 37,40, Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kesiapan dalam kategori cukup hingga baik. Hal ini memperlihatkan bahwa pengalaman belajar dalam mata kuliah Pedagogik Kejuruan sudah memberikan kontribusi terhadap kesiapan mereka menghadapi PLK.. Visualisasi distribusi data tersebut disajikan pada grafik berikut.



Gambar 2. Histogram variabel kesiapan mahasiswa melaksanakan praktik lapangan kependidikan

Gambar diatas menunjukkan hasil responden pada kesiapan mahasiswa melaksanakan praktik lapangan kependidikan 110 orang. Gambar diatas didapatkan dari klasifikasi pengkategorian data mulai dari sangat rendah hingga sangat tinggi.

C. Kontribusi Pedagogik Kejuruan terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam PLK

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Hasil analisis uji hipotesis antara Mata Kuliah Pedagogik (X) terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam PLK (Y) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,928	3,089		3,861	,000
	Mata kuliah pedagogik kejuruan	,465	,056	,624	8,304	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan PLK

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Mata Kuliah Pedagogik Kejuruan berkontribusi positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $8,304 > t$ tabel $1,982$. Hal ini berarti semakin baik persepsi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Pedagogik Kejuruan, semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka menghadapi kegiatan PLK.

Koefisien regresi sebesar $0,465$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada persepsi terhadap mata kuliah Pedagogik Kejuruan akan meningkatkan kesiapan PLK sebesar $0,465$ satuan. Dengan demikian, mata kuliah ini berperan sebagai faktor utama dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk mengajar secara profesional.

Temuan ini selaras dengan teori TPACK (Technological Pedagogical and Content Knowledge) yang dikemukakan oleh Mishra dan Koehler (2006) serta diperbarui oleh Schmidt et al. (2020) dan Yeh et al. (2023). Teori ini menegaskan bahwa kesiapan calon guru tidak hanya dibentuk oleh penguasaan teori pedagogik, tetapi juga oleh kemampuan mengintegrasikan pengetahuan konten dan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, mata kuliah Pedagogik Kejuruan menyediakan pengalaman belajar yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan tersebut melalui kegiatan seperti microteaching, simulasi pengajaran, serta penggunaan media digital.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan Hardianti (2021) dan Putri & Arif (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik memiliki kontribusi yang signifikan terhadap performa mahasiswa dalam praktik lapangan. Safitri & Nasution (2024) juga menambahkan bahwa pelatihan microteaching yang berfokus pada penerapan teknologi dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan profesional calon guru. Dengan kata lain, semakin efektif mata kuliah Pedagogik Kejuruan mengembangkan keterampilan mengajar berbasis teknologi dan praktik reflektif, semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa menghadapi PLK.

Hasil penelitian ini juga memperkuat pandangan Gusnita, Jalinus, & Refdinal (2023) bahwa penguatan pendidikan karakter pada mahasiswa sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan era digital 4.0. Penguasaan kompetensi pedagogik saja tidak cukup; calon pendidik juga harus memiliki karakter profesional, tanggung jawab, dan etika kerja yang kuat agar siap beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, pembelajaran pada mata kuliah Pedagogik Kejuruan tidak hanya meningkatkan kemampuan mengajar secara teknis, tetapi juga memperkuat karakter dan kesiapan moral mahasiswa sebagai calon pendidik di era digital.

Secara kritis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi 39% yang diberikan oleh mata kuliah Pedagogik Kejuruan terhadap kesiapan PLK ($R^2 = 0,390$) menegaskan pentingnya peran pembelajaran pedagogik dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja pendidikan. Namun, masih terdapat 61% faktor lain yang memengaruhi kesiapan mahasiswa, seperti motivasi intrinsik, pengalaman mengajar sebelumnya, serta dukungan lingkungan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kesiapan mahasiswa memerlukan sinergi antara kurikulum, dosen, dan pengalaman praktik di lapangan.

Temuan ini juga mengimplikasikan perlunya perkuliahan Pedagogik Kejuruan dikembangkan ke arah yang lebih aplikatif dan kontekstual, misalnya melalui pendekatan project-based learning dan work-based learning berbasis kerangka TPACK. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menguasai teori pedagogik, tetapi juga mampu menerapkannya secara kreatif dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik di sekolah. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran pedagogik kejuruan yang terintegrasi dengan teknologi dan praktik lapangan mampu menciptakan calon pendidik yang siap, kompeten, dan profesional dalam menjalankan perannya di dunia pendidikan vokasional.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah Pedagogik Kejuruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK). Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan kontribusi sebesar 39% , yang berarti semakin efektif pembelajaran Pedagogik Kejuruan, semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa menghadapi praktik mengajar. Mata kuliah ini berperan penting dalam membentuk kompetensi pedagogik, meningkatkan kemampuan mengajar berbasis teknologi dan praktik reflektif, serta mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik vokasional yang siap, kompeten, dan profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'aalaamiin, puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Wiwik Gusnita, S.Pd., M.Si. selaku dosen PA sekaligus dosen

pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu dan membimbing penulis dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Djarmiko, I., & Kurniawan, T. (2020). *Teaching factory model in culinary learning to improve vocational students' employability skills*. *Innovation of Vocational Technology Education Journal*, 16(3), 45–56. <https://doi.org/10.17509/invotec.v16i3.28291>
- Efendi, A., Rachmadtullah, R., & Hidayat, N. (2024). *The effect of teaching factory, industrial work practices, and career guidance on student job readiness*. *Mimbar Pendidikan*, 9(2), 101–112. <https://vm36.upi.edu/index.php/mimbardik/article/view/74738>
- Gusnita, W., Jalinus, N., & Refdinal, R. (2023). Implementasi penguatan pendidikan karakter pada mahasiswa untuk menghadapi era digital 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28278–28286.
- Hardianti, E., & Lisitiadi, A. (2021). Pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional terhadap kinerja pengenalan lapangan persekolahan mahasiswa pendidikan akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 95–103.*
- Ira, F., & Syamwil, R. S. (2018). Persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP. *Jurnal EcoGen*, 1(1), 955–966.
- Lucas, B. (2014). *Vocational pedagogy: What it is, why it matters and what we can do about it*. UNESCO-UNEVOC International Centre.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Putri, R. R., & Arif, A. (2024). Pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan microteaching terhadap kinerja PLP mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019 FEB Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 685–697.
- Rahayu, D., & Yulianto, E. (2021). *Implementation of project-based learning in culinary education for vocational students*. *Journal of Vocational Education Studies*, 4(2), 85–93. <https://doi.org/10.26858/joves.v4i2.18754>
- Rahimi, M., & Pourshahbaz, S. (2022). Pre-service teachers' TPACK and teaching readiness: The mediating role of self-efficacy and motivation. *Education and Information Technologies*, 27, 13479–13499. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11012-2>
- Safitri, D., & Nasution, M. (2024). Pengaruh pelatihan microteaching terhadap kesiapan mahasiswa dalam mengajar. *RANDI: Research and Development Journal of Education*, 5(1), 44–52.*
- Schmidt, D. A., Baran, E., Thompson, A. D., Koehler, M. J., Mishra, P., & Shin, T. S. (2020). Revisiting technological pedagogical content knowledge: Exploring the TPACK framework for teacher education in the digital age. *Computers & Education*, 156, 103939. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103939>
- Yeh, Y. F., Hsu, Y. S., Wu, H. K., & Chien, S. P. (2023). Advancing teachers' technological pedagogical content knowledge (TPACK): A review and future directions. *Frontiers in Psychology*, 14, 1173920. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1173920>.